



HUBUNGAN ANTARA ASUPAN MAKAN, STATUS GIZI DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA ORANG DEWASA OVERWEIGHT DAN OBESITAS

Raihanah Suzan*, Rita Halim, Esa Indah Ayudia

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

raihanah_suzan@unja.ac.id

Latar Belakang

Kelebihan berat badan dan obesitas diketahui meningkatkan risiko terkena Covid-19 dan komplikasi dari penyakit covid-19, atau Covid-19 yang parah. Peraturan pemerintah juga menyebabkan masyarakat lebih mudah untuk meningkatkan berat badannya selama masa pandemi Covid-19, karena membatasi pergerakan masyarakat diluar rumah sehingga masyarakat dapat mengalami kesulitan berolahraga dan bisa menyebabkan peningkatan konsumsi makanan yang tidak sehat.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan makan, status gizi, dan aktivitas fisik dengan kejadian Covid-19 pada orang dewasa *overweight* dan obesitas.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang pada orang dewasa *overweight* and obesitas di Kota Jambi. Data asupan makan, status gizi, aktivitas fisik, dan kejadian Covid-19 dikumpulkan menggunakan FFQ semikuantitatif, GPAQ, dan e-kuesioner terstruktur yang disebarakan menggunakan G-form. Pengambilan data berlangsung dari bulan September hingga Oktober 2021.

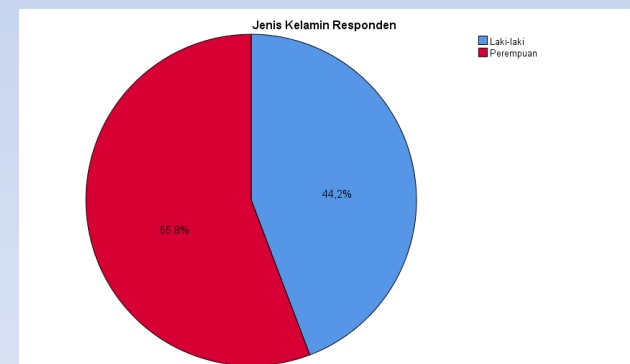
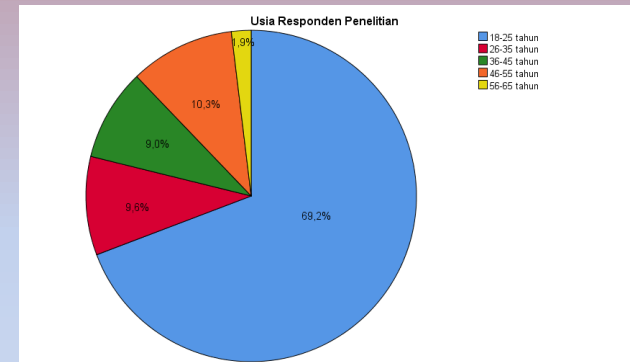
Hasil

Hubungan Asupan Makan, Status Gizi, dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Covid-19 (n=156)^a

	Total n=156	Kejadian Covid-19		P Value ^b
		Ya	Tidak	
Asupan Makan				
Cukup/Kurang	34 (21,8)	6 (3,8)	28 (18)	0,791
Lebih	122 (78,2)	24 (15,4)	98 (62,8)	
Status Nutrisi				
Overweight	28 (17,9)	6 (3,8)	22 (14,1)	0,745
Obesitas	128 (82,1)	24 (15,4)	104 (66,7)	
Aktivitas Fisik				
Kurang	47 (30,1)	10 (6,4)	37 (23,7)	0,670
Cukup/Lebih	109 (69,9)	20 (12,8)	89 (57,1)	

^aData ditampilkan dalam jumlah (persentase)

^bPerbandingan dianalisis menggunakan uji chi-square



Kesimpulan

Kami tidak menemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara asupan makan, status gizi, dan aktivitas fisik dengan kejadian Covid-19 pada orang dewasa *overweight* dan obesitas. Namun demikian, data kami perlu dikonfirmasi dengan penelitian lanjutan pada populasi yang lebih luas.